

## BAB III METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17).

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

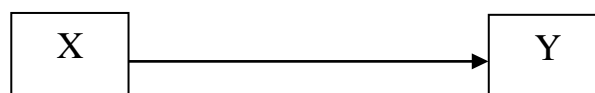
### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Penelitian

Melihat kesesuaian dengan objek penelitian ini, maka ada dua variabel utama yang dijadikan fokus penelitian, yakni variabel Pembelajaran *microteaching* sebagai variabel bebas (X) dan variabel Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai variabel terikat (Y).

Dari variabel di atas, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah paradigma penelitian sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2012:42).

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian Sederhana



Sumber: Sugiyono (2012: 42) Keterangan:

X = variabel bebas (Pembelajaran *microteaching*)

Y = variabel terikat (Program Pengalaman Lapangan)

#### Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk menghindari kesalahan persepsi dan interpretasi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana di sampaikan oleh Christensen (1988: 18), definisi operasional adalah “*operationism means that terms must be defined by the steps or operations used to measure them*”. Terlebih lagi, setiap terminologi memiliki makna yang berbeda dalam konteks dan dalam lapangan studi yang berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:161) variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *microteaching* yang dinyatakan dalam X.
- 2) Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dinyatakan dalam Y.

#### a. *Microteaching*

*Microteaching* merupakan suatu kegiatan praktek mengajar yang disederhanakan. Dalam praktek mengajar semuanya disederhanakan mulai dari siswanya, waktunya dikurangi dan bahan materi pelajarannya pun disederhanakan. Latihan mikro merupakan latihan yang biasa dilakukan oleh seorang guru atau calon guru untuk melatih ketrampilan mengajar serta menyiapkan mental apakah sudah siap atau belum untuk terjun langsung ke lapangan atau masal yang lebih besar.

#### b. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa PTB yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar seperti menyusun perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta latihan diluar mengajar. Dalam PPL mahasiswa diterjunkan ke lapangan yaitu sekolah dalam proses belajar mengajar untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan dasar mengajar. Di samping itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya serta mengetahui kapan waktu yang tepat untuk menggunakan keterampilan mengajarnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Indikator dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang digunakan oleh peneliti adalah persiapan pembelajaran, praktik mengajar, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau luar kelas.

### **3.4 Populasi**

Menurut Arikunto (2013:173), populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah lulus matakuliah Pembelajaran *microteaching* dan telah mengikuti PPL.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pembelajaran *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah lulus mata kuliah tersebut. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013:101) adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam untuk memperoleh data mengenai Pembelajaran *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam penelitian ini adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan adalah lembar angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajianteori
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pembelajaran *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran *Microteaching*

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pembelajaran <i>Microteaching</i>	1. Mempersiapkan pembelajaran	1, 2, 3, dan 4	4
	2. Melakukan praktik pembelajaran	5, 6, 7. dan 8	4
	3. Menyusun dan mengembangkan media, alatbantu pembelajaran	9, 10, dan 11	3
	4. Menerapkaninovasi pembelajaran	12, 13, 14, dan 15	4
	5. Menutup dan Mengevaluasi	16, 17, 18, 19 dan 20	5
Jumlah			20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Praktik Pengalaman Lapangan	1. Mempersiapkan pembelajaran	1, 2, 3, dan 4	4
	2. Melakukan praktik pembelajaran	5, 6, 7. dan 8	4
	3. Menyusun dan mengembangkan media, alat bantu danevaluasi	9, 10, dan 11	3
	4. Menerapkaninovasi pembelajaran	12, 13, 14, dan 15	4
	5. Mempelajari administrasi guru	16, 17, dan 18	3
	6. Kegiatan disekolah/luarkelas	19, 20, 21, dan 22	4
Jumlah			22

Pembuatan instrumen penelitian melakukan *judgment experts*, untuk mengetahui kevalidan butir pernyataan itu melalui Ahli.

### 3.7 Analisis data

#### 3.7.1 Tahap-tahap analisis

Setelah data terkumpul lalu dilakukan analisis data sesuai dengan tahap-tahap dan teknik dalam penelitian. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 278-281) yaitu.

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi;
2. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen);
3. Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu di drop.

b. Tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

Tabulasi data;

1. Penyimpulan data;
2. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis;
3. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan. Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:
  - 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor;
  - 2) Memberikan kode terhadap item yang tidak diberikan skor;
  - 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan;
  - 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam *coding sheet* (*coding form*).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maksud dari penerapan data ini adalah pengolahan data yang sesuai dengan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Data

Teknik analisis yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui jenis data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui pengujian statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) “data yang berdistribusi normal menggunakan statistik parametris, sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametris.

#### 3.8.2 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan di analisa dengan menggunakan harga rata-rata ideal (Mi) standart deviasi ideal (SDi). Adapun rumus rata-rata ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$
$$SDi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Dari rata-rata ideal dan standart deviasi ideal dapat ditentukan empat kategori kecenderungan sebagai berikut:

$> Mi + 1,5 Sdi$	Kategori cenderung sangat tinggi
$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 Sdi$	Kategori cenderung tinggi
$Mi - 1,5 Sdi \text{ s/d } Mi$	Kategori cenderung sedang
$< Mi - 1,5 Sdi$	Kategori cenderung rendah

#### 3.8.3 Presentase Perolehan Skor

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Data yang diperoleh ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya, selanjutnya di analisis dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan rumus Hadi (dalam Listika, 2009, hlm. 38):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase f = frekuensi

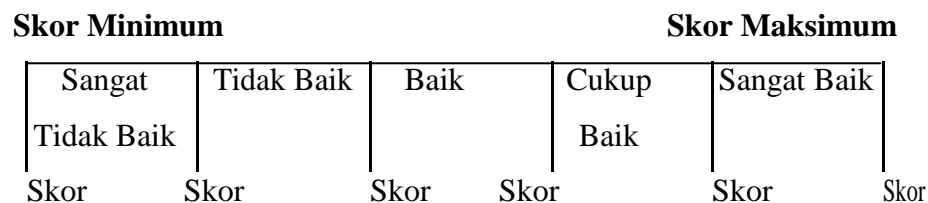
n = jumlah sampel

Untuk menafsirkan besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, penelitian ini menggunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Hardianti, 2013, hlm. 54) sebagai berikut:

Dalam penelitian ini penghitungan skor dilakukan dengan cara mengitung jumlah masing-masing skor dan diakumulasikan dalam bentuk skor ideal. Adapun perhitungan kategori responden sebagai berikut.

1. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = nilai maksimum - nilai minimum
4. Jarak interval = interval : jenjang

Hasil dari perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian akan dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan data di lapangan.



(Sumber : Sugiyono, 2012, hlm. 95)

Grafik 3.1 Penilaian Interval Skor

Setelah melakukan analisis data dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif maka dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.



### 3.8.4 Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel tersebut berdistribusi normal, maka rumus yang digunakan *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 183)

Besarnya koefisien atau  $r_{hitung}$  antara dua variabel diuji dengan menggunakan  $r_{tabel}$  untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$ :

$H_0$  : (pembelajaran *microteaching* tidak berkontribusi terhadap pelaksanaan PPL)

$H_1$  : (pembelajaran *microteaching* berkontribusi terhadap pelaksanaan PPL)

- 2) Nilai koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  yang telah didapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$

- 3) Kriteria uji  $H_1$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi.

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012, hlm. 184)

### 3.8.5 Perhitungan Koefisien Determinasi

Apabila dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi  
 $r_{xy}^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

### 3.8.6 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir. Dalam tahap-tahap penelitian, penulis mengacu pada pernyataan Arikunto (2013, hlm. 22), yaitu

1. Pembuatan rancangan penelitian

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.